

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Penelitian dilakukan secara deskriptif non-eksperimental menggunakan pendekatan retrospektif. Pendekatan retrospektif sendiri yaitu pola pengambilan data yang berkaitan dengan masa lampau, melalui data sekunder berupa catatan yang dibuat pada waktu lalu berupa data rekam medis.

#### **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta instalasi rekam medik dengan waktu penelitian dilakukan pada bulan Juli tahun 2023.

#### **C. Populasi dan Sampel**

##### 1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh pasien rawat jalan di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta yang terdiagnosa hipertensi primer pada tahun 2021 sampai 2022. Dalam penelitian ini diperoleh populasi sebanyak 83 pasien.

##### 2. Sampel

Sampel pada penelitian ini berupa pasien terdiagnosa hipertensi di rawat jalan RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta pada tahun 2021 sampai 2022. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan *total sampling*.

##### 3. Kriteria Inklusi

- a. Pasien dengan diagnosa utama hipertensi pada data rekam medik tanpa/ dengan penyakit penyerta.
- b. Pasien berusia 18 sampai 74 tahun.
- c. Pasien dengan terapi obat hipertensi tunggal maupun kombinasi.
- d. Pasien yang mempunyai data rekam medik lengkap.

#### 4. Kriteria Eksklusi

- a. Pasien yang menggunakan obat antihipertensi yang tidak ada dalam instrumen acuan.
- b. Pasien hipertensi yang sedang hamil.
- c. Pasien yang meninggal.

#### **D. Variabel Penelitian**

1. Variabel bebas (*independent*)  
Penggunaan obat antihipertensi.
2. Variabel terikat (*dependent*)  
Ketepatan penggunaan obat antihipertensi pada pasien hipertensi meliputi parameter tepat (obat, dosis, frekuensi, pasien dan indikasi).

PEPUSTAKAAN  
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI  
YOGYAKARTA

## E. Definisi Operasional

**Tabel 5. Definisi Operasional Penelitian**

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Kategori
1.	Usia	Total lama hidup pasien dimulai tanggal kelahiran sampai saat melakukan pencatatan atau pengambilan data rekam medis.	Data rekam medik (RM)	1. 18 - 25 tahun 2. 26 - 35 tahun 3. 36 - 45 tahun 4. 46 - 55 tahun 5. 56 - 65 tahun 6. 66 - 74 tahun
2.	Jenis kelamin	Kondisi biologis yang membedakan antara pasien laki-laki atau perempuan	Data rekam medik	1. Laki - laki 2. Perempuan
3.	Tekanan darah	Angka yang menunjukkan pengukuran nilai sistolik dan diastolik.	Data rekam medik	1. Terkontrol 2. Tidak terkontrol
4.	Terapi antihipertensi	Penatalaksanaan yang diberikan kepada pasien yang terdiagnosa hipertensi.	Data rekam medik	1. Tunggal antihipertensi 2. Kombinasi antihipertensi
5.	Penyakit penyerta	Penyakit penyerta yaitu penyakit lain atau penyakit sekunder yang tertulis dalam data rekam medik pasien.	Data rekam medik	1. Hipertensi tanpa penyerta 2. Hipertensi dengan penyerta
6.	Tepat indikasi	Jika pemberian obat sesuai dengan diagnosa dokter yang tertulis pada data RM.	Data rekam medik	1. Tepat 2. Tidak tepat

No.	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Kategori
7.	Tepat obat	Kesesuaian penggunaan golongan obat antihipertensi baik tunggal maupun kombinasi dengan mempertimbangkan diagnosa yang telah tertulis dalam RM pada pengobatan terakhir dan disesuaikan dengan JNC VIII.	<i>Joint National Committee (JNC) VIII 2014</i>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tepat</li> <li>2. Tidak tepat</li> </ol>
8.	Tepat dosis	Jika dosis yang diberikan dalam sehari tidak kurang dan tidak lebih dari dosis pemeliharaan yang telah ditentukan <i>Drugs.com.</i> atau MIMS.	<i>Drugs.com.</i> dan MIMS	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tepat: apabila pasien mendapat pengobatan yang memenuhi parameter tepat dosis.</li> <li>2. Tidak tepat: apabila pasien mendapat pengobatan secara tidak lengkap, salah satu terapi, keduanya, atau semuanya tidak memenuhi parameter tepat.</li> </ol>
9.	Tepat frekuensi	Jika pemberian obat antihipertensi sesuai dengan penggunaan obat yang telah	<i>Drugs.com.</i> dan MIMS.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tepat: apabila pasien mendapat pengobatan yang memenuhi parameter tepat frekuensi.</li> </ol>

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Kategori
		ditetapkan perharinya dalam <i>Drugs.com</i> dan MIMS.		2. Tidak tepat: apabila pasien mendapat pengobatan secara tidak lengkap, salah satu terapi, keduanya, atau semuanya tidak memenuhi parameter tepat.
10.	Tepat pasien	Dengan melakukan perbandingan dari kontraindikasi obat yang diberikan dengan keadaan pasien yang dilihat dari penyerta atau jika ada riwayat alergi yang tertera dalam RM.	<i>Drug Information Handbook</i> tahun 2019.	1. Tepat: apabila pasien mendapat pengobatan yang memenuhi parameter tepat pasien. 2. Tidak tepat: apabila pasien mendapat pengobatan secara tidak lengkap, salah satu terapi, keduanya, atau semuanya tidak memenuhi parameter tepat.

## F. Alat dan Metode Pengumpulan Data

### 1. Alat pengumpulan data

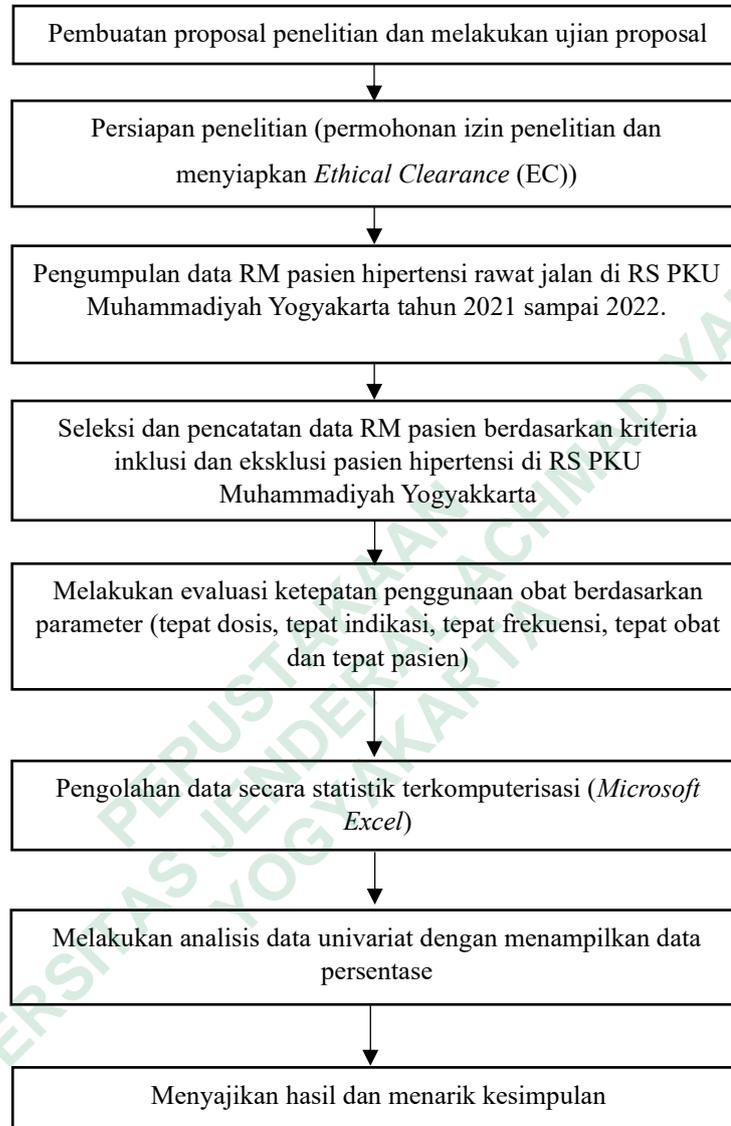
Alat pengumpulan data yang digunakan adalah data RM pasien yang berisi identitas, nilai tekanan darah, diagnosa dan terapi pengobatan pasien serta lembar pengambilan data yang terdiri dari lembar pengumpulan data karakteristik pasien dan lembar evaluasi ketepatan pengobatan pasien. Pedoman terapi yang digunakan adalah *Joint National Committee (JNC) VIII* (2014) sebagai acuan tepat obat, sedangkan *Drug Information Handbook* tahun 2019 sebagai acuan tepat pasien serta *Drugs.com* dan MIMS sebagai acuan tepat dosis dan tepat frekuensi serta jurnal-jurnal penelitian sebelumnya.

- a. Data RM merupakan catatan pasien yang berisi identitas, diagnosa, pemeriksaan dan pengobatan pasien selama melakukan pengobatan.
- b. Lembar pengumpulan data karakteristik pasien merupakan catatan yang berisi nomor RM, inisial pasien, usia, jenis kelamin, nilai tekanan darah, diagnosa dan terapi pengobatan.
- c. Lembar evaluasi ketepatan pengobatan pasien merupakan catatan yang berisi tentang nomor RM, inisial pasien, diagnosa, indikasi, kontraindikasi, dosis dalam RM, aturan pakai, dosis dalam referensi dan frekuensi dalam referensi.

### 2. Metode pengumpulan data

Metode pengumpulan data dilakukan dengan mengumpulkan dan mengelompokkan data sesuai dengan kategori lembar pengumpulan data, antara lain data pasien terdiri dari nomor RM, inisial nama, usia dan jenis kelamin, kemudian data klinis terdiri dari nilai tekanan darah, diagnosa, kontraindikasi dan terapi penggunaan obat serta obat sendiri terdiri dari nama obat dan dosis obat. Data populasi yang didapatkan dari RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta kemudian diseleksi sesuai kriteria inklusi dan eksklusi yang selanjutnya dijadikan sebagai sampel penelitian.

### G. Pelaksanaan Penelitian



Gambar 4. Pelaksanaan Penelitian

### H. Metode Pengolahan dan Analisis Data

#### 1. Metode Pengolahan

Metode pengolahan data dimulai dengan data pasien yang didapatkan sesuai kriteria inklusi dan eksklusi dari catatan RM, kemudian dikumpulkan berdasarkan karakteristik pasien dan karakteristik pengobatan. Data tersebut disajikan dalam gambaran persentase dan tabel yang diolah secara

komputerisasi. Data yang diperoleh dari RM kemudian diolah berdasarkan nomor RM, inisial pasien, jenis kelamin, usia, tekanan darah, klasifikasi hipertensi dan diagnosa pasien. Berikutnya, data dianalisis dengan menyesuaikan kategori ketepatan pasien, ketepatan indikasi, ketepatan dosis, ketepatan frekuensi dan ketepatan obat berdasarkan pedoman JNC VIII (2014), *Drug Information Handbook* tahun 2019 dan *Drugs.com* serta MIMS.

## 2. Analisis Data

Data yang telah dikelompokkan dilakukan pengolahan data dengan analisis univariat. Analisis univariat diperlukan untuk menggambarkan dan menampilkan persentase dari karakteristik pasien (usia, jenis kelamin, tekanan darah dan penyakit penyerta), karakteristik pengobatan (terapi antihipertensi dan distribusi penggunaan obat) serta evaluasi ketepatan berdasarkan parameter tepat indikasi, pasien, obat, dosis dan frekuensi. Berikut gambaran penentuan evaluasi ketepatan penggunaan obat berdasarkan:

### a. Tepat pasien

$$\% \text{ tepat pasien} = \frac{\text{Total data tepat pasien}}{\text{Total seluruh sampel}} \times 100\%$$

### b. Tepat indikasi

$$\% \text{ tepat indikasi} = \frac{\text{Total data tepat indikasi}}{\text{Total seluruh sampel}} \times 100\%$$

### c. Tepat obat

$$\% \text{ tepat obat} = \frac{\text{Total data tepat obat}}{\text{Total seluruh sampel}} \times 100\%$$

### d. Tepat dosis

$$\% \text{ tepat dosis} = \frac{\text{Total data tepat dosis}}{\text{Total seluruh sampel}} \times 100\%$$

### e. Tepat frekuensi

$$\% \text{ tepat frekuensi} = \frac{\text{Total data tepat dosis}}{\text{Total seluruh sampel}} \times 100\%$$